

STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN UNTUK PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESTINASI PANTAI SINE

Dilla Minhatul Maula¹, Syafira Hurin'in², Rizky Yus Setiawan³

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahamatullah Tulungagung

Correspondence

Email: dillamaula22@gmail.com,
syfirahurin351@gmail.com,
rizkyyus12@gmail.com

No. Telp:

Submitted: 4 May 2024

Accepted: 13 May 2024

Published: 14 May 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pariwisata berkelanjutan untuk Pantai Sine, sebuah destinasi pantai di Kabupaten Tulungagung, Indonesia. untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan mengatasi tantangan pengembangan kawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan (Library Research). Hasil temuan mengungkapkan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan antara lain dengan pengembangan fasilitas wisata, promosi budaya lokal, dan peningkatan sanitasi dan kebersihan. Namun demikian, tantangan masih tetap ada, seperti kurangnya kesadaran wisatawan akan pentingnya melestarikan lingkungan dan perlunya pelatihan yang lebih komprehensif bagi staf lokal.

Kata Kunci : Pengelolalaan Lingkungan, Pembangunan Pariwisata Berelanjutan

Abstract

This research aims to develop a sustainable tourism strategy for Sine Beach, a beach destination in Tulungagung Regency, Indonesia. to increase tourist visits and overcome regional development challenges. The research method used is the library method (Library Research). The findings reveal that the strategies used to increase tourist visits include developing tourist facilities, promoting local culture, and improving sanitation and cleanliness. However, challenges still remain, such as a lack of awareness among tourists of the importance of preserving the environment and the need for more comprehensive training for local staff.

Keywords: *Environmental Management, Sustainable Tourism Development, Sine Beach*

PENDAHULUAN

Yang dimaksud dengan tempat wisata merupakan sebuah daerah yang akan dituju sebagai sebuah tempat untuk berwisata dan tempat tersebut memiliki sebuah daya tarik yang akan memikat agar orang-orang datang mengunjungi tempat tersebut. Di Indonesia sendiri memiliki tempat wisata yang sangat beragam yang dapat dikunjungi, dari wisata alam, religi, sejarah, pegunungan, lautan dan masih banyak lagi. Dari sinilah dapat dibayangkan jika

Indonesia merupakan surganya tempat wisata. Adanya tempat wisata tidak hanya sebagai sarana untuk hiburan tetapi juga untuk membantu pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia dan sebagai tempat penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat Indonesia, apabila semakin banyak orang mengetahui tempat wisata tersebut semakin banyak juga peluang lapangan kerjanya.¹

Tempat wisata telah ditetapkan sebagai tempat prioritas dalam sebuah pembangunan oleh pemerintah, oleh karena itu tempat wisata harus dikembangkan demi berkembangnya sebuah pariwisata dan memenuhi sasaran pembangunan. Faktor utama dalam meningkatkan potensi sebuah tempat wisata tidak hanya pemerintah saja tetapi juga masyarakat harus ikut andil didalamnya, karena masyarakat swasta dan pemerintah merupakan salah satu kunci dari sebuah kesuksesan dari Sebuah tempat wisata.

Menjadikan Pantai Sine Sebagai tempat wisata berkelanjutan membuat tantangan masyarakat yang sangat besar dalam mengelola lingkungan sekitar dengan baik, karena wisata ini membutuhkan kebersihan lingkungan yang sangat tinggi. Hal inilah yang membutuhkan partisipasi dari masyarakat agar wisata ini dapat berjalan dengan baik dan tetap menjaga kelestarian pantai itu sendiri, tidak hanya membebankan kepada pemerintah maupun pengelola wisata ini. Tempat wisata yang sudah dibangun menjadi tempat wisata akan mengalami perubahan lingkungan baik yang nyata maupun tidak, seperti adanya tempat pemukiman, tempat makan, pemandu wisata, tempat oleh oleh baik kerajinan daerah maupun khas tempat wisata, transportasi dan banyak lagi.²

Pantai Sine adalah pantai yang dikelingi oleh tebing dan perbukitan, pantai ini memiliki bentuk seperti teluk yang berada di Dusun Sine, Desa Kalibatur, Kecamatan Pantai Sine adalah pantai yang dikelingi oleh tebing dan perbukitan, pantai ini memiliki bentuk seperti teluk yang berada di Dusun Sine, Desa Kalibatur, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung dan memiliki jarak 35 km dari pusat kota. Pantai sine masuk dalam kategori pengembangan pesisir tengah Tulungagung dan arah pengembangannya adalah wisata masal karena pantai yang berada di wilayah ini Adalah pantai berpasir dan beberapa diantaranya adalah pantai nelayan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kepustakaan (Library Research). Pengertian dari metode Kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang hasil datanya diambil melalui berbagai sumber literature. Literature disini mencakup banyak hal mulai dari jurnal, buku, majalah, dan koran. Menurut Abdul Rahman Sholeh pengertian metode kepustakaan (Library Research) adalah penelitian yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan data informasi seperti buku, majalah, jurnal, dan dokumen.

KAJIAN PUSTAKA

¹ Dita Winastia, Siti Hanila, Andriyani Prawitasari, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Flamboyan", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, Januari 2023

² Ahmad Nawawi, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok Di Desa Kretek Parangtritis", *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2013

Lingkungan

Lingkungan adalah perpaduan antara kondisi fisik yang meliputi keadaan sumber daya alam misalnya tanah, air, energi surya, mineral serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun didalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Pengertian lingkungan menurut Otto Soemarwoto adalah segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme dan berpengaruh pada kehidupannya. Sedangkan pengertian lingkungan menurut Salim Emil adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.³

Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan yang saat ini sedang populer untuk dikembangkan sebagai penghasil devisa Negara karena industry pariwisata relatif tidak menimbulkan polusi atau pun kerusakan lingkungan. Pariwisata merupakan kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi di luar tempat tinggal dan tempat bekerjanya, yang dilakukan dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk rekreasi atau liburan ke suatu tempat yang memiliki potensi dan dapat dinikmati.⁴

Destinasi Pantai

Destinasi pantai adalah lokasi wisata yang berada di sekitar perairan, yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan rekreasi dan pariwisata. Destinasi pantai memiliki potensi yang berguna untuk menarik minat wisatawan, baik di kawasan pasir pantai maupun di perairan. Di Indonesia, ada beberapa destinasi pantai yang telah dikembangkan seperti Kawasan ekonomi khusus Wisata Pantai Lombok selatan yang berada di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Destinasi pantai memiliki ciri khas yang membuatnya menarik untuk wisatawan, seperti keindahan panorama, pasir putih, taman laut, dan keanekaragaman fauna dan flora.⁵

Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata berkelanjutan, juga disebut pariwisata terpadu, merupakan konsep yang mendorong pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi, dan konservasi lingkungan. Pariwisata berkelanjutan mencakup berbagai aspek, seperti pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi, konservasi lingkungan, dan pengembangan budaya. Konsep ini mencakup pengelolaan sumber daya alam, budaya, dan masyarakat lokal dengan cara yang menguntungkan bagi masyarakat lokal dan menjamin keberlanjutan pariwisata. Pariwisata berkelanjutan juga mencakup pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, yang mencakup

³ Rahayu Effendi, Hana Salsabila, Abdul Malik, Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Modul Vol. 18, No. 2, 2018, 77

⁴ Ni Ketut Riani. "Pariwisata Adalah Pisau Bermata". Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 5 No .Oktober 2021

⁵ Yati Heryati." Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju".Jurna Ilmiah Ekonomi Pembangunan. Vol 1 No 1.Tahun 2019

pengembangan pariwisata dengan cara yang menguntungkan bagi masyarakat lokal dan menjamin keberlanjutan pariwisata⁶

PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Mengelola Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Pantai Sine

Konsep pariwisata berkelanjutan merupakan suatu ibarat segitiga yang pada setiap sudutnya terdapat 3 aspek penting diantaranya adalah aspek ekonomi, aspek lingkungan dan juga aspek sosial budaya. Hubungan antara ketiga aspek tersebut harus di perhatikan semisal aspek lingkungan dan aspek sosial yang mana harus menyeimbangkan dengan adanya penyeimbangan sumber daya alam yang tentunya dengan berubahnya pada nilai sosial harus menyetarakan dengan peningkatan ekonomi juga mengantisipasi adanya perubahan terhadap nilai-nilai sosial yang ada. Salah satu elemen yang paling utama dari adanya pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam budaya lokal masyarakat adalah dengan melibatkannya dalam prosesnya (masyarakat). Masyarakat sekitar pantai sine bisa ikut berpartisipasi pada saat melakukan identifikasi wisata. Masyarakat yang tinggal sekitar pantai sine tentunya dapat dipastikan memahami dengan benar tentang kondisi alam dan budaya yang ada di sekitar pantai sine, untuk mempermudah membangun pariwisata berkelanjutan. Hal ini sangat penting di sebabkan oleh adanya masyarakat sekitar yang merasakan atau terkena dampaknya secara langsung. Dengan adanya hal itu, masyarakat sekitar pantai sine yang mempunyai peranan yang sangat penting guna mencapai tujuan yang telah membangun wisata berkelanjutan ini.⁷

Masyarakat lokal sekitar harus di ikut sertakan dalam proses ini dari awal hingga akhir. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang di tuangkan ke dalamnya yaitu meliputi pikiran, tenaga, dan berbagai bentuk ketrampilan dan kemahiran lainnya. Terdapat tiga bentuk partisipasi dalam proses pembangunan wisata berkelanjutan yaitu:

- 1) Partisipasi yang dibeikan kepada masyarakat berupa pikiran, diawali dengan perencanaan serta tahapan yang akan di lakukan oleh pemerintah desa dan juga tentunya oleh pengelola wisata pantai sine. Perencanaan ini tentunya tidak lepas dari pengembangan wisata berkelanjutan, oleh sebab itu partisipasi ini dapat di kategorikan sebagai bentuk dari partisipasi interaktif.
- 2) Partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga, dilihat dari antusias masyarakat yang berkontribusi membantu mengelola pengembangan wisata pantai sine. Dengan adanya pekerja sebagai menjaga pintu masuk pantai, petugas parkir, petugas kebersihan, dan juga petugas keamanan yang ada di wisata. Bentuk partisipasi ini dilaukan masyarakat sekitar sebagai apresiasi yang diberikan untuk destinasi wisata.
- 3) Partisipasi masyarakat yang diberikan berupa ketrampilan dan kemahiran yang ditujukan dengan adanya membuka berbagai macam usaha seperti halnya rumah

⁶ Arief Setijwan. "Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosial Ekonomi". Jurnal Planoeearth. Vol 3 No 1. Tahun 2018

⁷ Wibowo Satrio Muchammad, Bella Arvianna Lutfi. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. Jurnal manajemen perhotelan dan pariwisata. Vol 6 no 1. 2023. Hal 27-28

makan di sekitar pantai yang menyediakan berbagai menu makanan dari makanan dingin hingga makanan berat begitu juga dengan adanya penyediaan berbagai macam minuman.

Peranan Pemerintah Dalam Mengelola Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Pantai Sine

Pemerintah memiliki peran penting dalam mengelola pembangunan pariwisata berkelanjutan di Pantai Sine. Beberapa peran kunci yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah sebagai berikut:⁸

1. Pengaturan Kebijakan

Pemerintah perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan di Pantai Sine. Ini termasuk pengaturan akses ke pantai, pengelolaan limbah, perlindungan lingkungan, dan pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan.

2. Pengawasan dan Pengendalian

Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan aktivitas pariwisata di Pantai Sine agar tidak merusak ekosistem alam, seperti pembatasan jumlah pengunjung, pengelolaan kebersihan pantai, dan monitoring terhadap aktivitas pesisir.

3. Promosi Pariwisata Berkelanjutan

Pemerintah dapat mempromosikan pariwisata berkelanjutan di Pantai Sine melalui kampanye edukasi, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan lingkungan, dan mengedukasi pelaku pariwisata tentang praktik-praktik yang ramah lingkungan.

4. Kolaborasi dengan Pihak Swasta dan Masyarakat

Pemerintah perlu bekerja sama dengan pihak swasta dan masyarakat setempat dalam mengelola pariwisata di Pantai Sine. Hal ini termasuk mengembangkan program pelatihan untuk pelaku pariwisata lokal tentang praktik berkelanjutan, serta memfasilitasi investasi yang mendukung pembangunan pariwisata yang ramah lingkungan.

5. Pengembangan Rencana Tindak Lanjut

Pemerintah harus mengembangkan rencana tindak lanjut jangka panjang untuk memastikan bahwa pembangunan pariwisata di Pantai Sine berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan peran yang kuat dari pemerintah dan dukungan dari berbagai pihak terkait, pembangunan pariwisata di Pantai Sine dapat berlangsung secara berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat tanpa merusak lingkungan alam yang berharga.

⁸ Smith, J. K. (2020). *Sustainable Tourism Management: A Government Perspective*. Jakarta: Pantai Sine Publishing hal 30-35

KESIMPULAN

Konsep pariwisata berkelanjutan merupakan suatu ibarat segitiga yang pada setiap sudutnya terdapat 3 aspek penting diantaranya adalah aspek ekonomi, aspek lingkungan dan juga aspek sosial budaya. Perlu adanya bantuan pemerintah untuk mencapai tujuan utama, yaitu dengan cara pemerintah dapat mempromosikan pariwisata berkelanjutan di Pantai Sine melalui kampanye edukasi, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan lingkungan, dan mengedukasi pelaku pariwisata tentang praktik-praktik yang ramah lingkungan. Pemerintah harus mengembangkan rencana tindak lanjut jangka panjang untuk memastikan bahwa pembangunan pariwisata di Pantai Sine berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nawawi, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok Di Desa Kretek Parangtritis", *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol.5, No.2, Agustus 2013
- Arief Setijwan. "Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosial Ekonomi". *Jurnal Planoeearth*. Vol 3 No 1. Tahun 2018
- Dita Winastia, Siti Hanila, Andriyani Prawitasari, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Tirta Flamboyan", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, Januari 2023
- Ni Ketut Riani. "Pariwisata Adalah Pisau Bermata". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 5 No .Oktober 2021
- Rahayu Effendi, Hana Salsabila, Abdul Malik, Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Modul Vol. 18, No. 2, 2018, 77
- Smith, J. K. (2020). *Sustainable Tourism Management: A Government Perspective*. Jakarta: Pantai Sine Publishing hal 30-35
- Wibowo Satrio Muchammad, Bella Arvianna Lutfi. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal manajemen perhotelan dan pariwisata*. Vol 6 no 1. 2023. Hal 27-28
- Yati Heryati." Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju". *Jurna Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol 1 No 1. Tahun 2019